

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Melati Putih (*Jasminum sp.*) merupakan salah satu komoditas hortikultura, berupa tanaman hias yang memiliki bunga dengan aroma dan warna yang sangat spesifik. Tanaman ini sangat dikenal, dan diketahui berasal dari Asia Selatan, yaitu India, Sri Lanka, dan Myanmar (Wikipedia, 2023). Penyebaran tanaman Melati Putih dimulai dari Hindustan, kemudian masuk ke Indo – China. Pada sekitar abad III Masehi tanaman Melati Putih masuk ke kepulauan Melayu, khususnya Malaysia dan Jawa (Indonesia) (Wikipedia, 2023).

Di Indonesia tanaman bunga Melati Putih sangat dikenal, dan di berbagai daerah dikenal dengan banyak nama. Beberapa nama daerah yang digunakan untuk Melati Putih adalah *Menuh* (Bali), *Meulu* atau *Riwat* (Aceh), *Menyuru* (Banda), *Melur* (Gayo dan Batak Karo), *Manduru* (Menado), *Mundu* (Bima dan Sumbawa), *Manyora* (Timor), *Malet* (Madura), dan *Beruq-beruq* (Mandar). Ini membuktikan bahwa Melati Putih telah dikenal dan berkembang luas di Indonesia. Bahkan salah satu jenis Melati Putih yaitu Melati Putih (*Jasminum sambac*. Ait) telah dijadikan sebagai simbol nasional atau “Puspa Nusantara”, yang melambangkan kesucian dan kemurnian, serta dikaitkan dengan berbagai tradisi dari banyak suku di Indonesia. Penggunaan bunga Melati Putih terutama untuk bunga tabur dan hias pengantin tradisional, bahan baku industri parfum, kosmetika, dan farmasi. Di China dan Jawa, bunga Melati Putih juga digunakan sebagai bahan campuran untuk membuat minuman teh Melati Putih (Neeraj Mourya et al, 2018).

Secara morfologi tanaman Melati Putih berbentuk perdu yang berbatang tegak dan berkayu, dengan diameter antara 0,5-3,0 cm, serta memiliki cabang dan ranting yang menyebar ke segala arah, dengan pertumbuhan memanjang. Melati Putih dapat tumbuh tahunan bahkan dapat bertahan hidup selama 15-20 tahun di alam liar. Memiliki akar tunggang dan bercabang, Melati Putih dapat hidup di dataran rendah sampai pada ketinggian 800 m dpl,

dengan curah hujan 112-119 mm/bulan dan cukup mendapat sinar matahari. Lingkungan tumbuh yang cocok yaitu iklim panas dan berdrainase baik, namun dapat tumbuh dengan tingkat kesuburan sedang. Daun tunggal, tangkai daun pendek, letak berhadapan, berbentuk bulat telur sampai jorong, ujung runcing, pangkal membulat, tepi rata, tulang daun menyirip, dan berwarna hijau sampai hijau kelabu. Bunga muncul secara tunggal, diameter 3-3,5 cm. Mahkota bunga berlapis-lapis berwarna putih, dengan aroma yang harum. Buah buni mengkilap dan berwarna hitam dikelilingi kelopak (Rimbakita.com, 2023)

Saat ini Melati Putih sudah banyak dibudidayakan dan dijadikan tanaman hias yang sangat produktif serta memiliki nilai ekonomi tinggi bagi masyarakat. Cabang agribisnis yang sebelumnya kurang diminati, kini tumbuh dan berkembang pesat yaitu sebagai bisnis tanaman bunga Melati Putih (*Jasminum sambac*). Secara nasional data BPS (2022) menyebutkan bahwa produksi bunga Melati Putih pada tahun 2022 mencapai 25.057.506 kg dengan dua daerah utama penghasil bunga Melati Putih yaitu provinsi Jawa Tengah, dengan produksi mencapai 22.574.013 kg, dan provinsi Kalimantan Selatan dengan produksi 1.613.287 kg.

Sebagai daerah utama kedua penghasil bunga Melati Putih, Kalimantan Selatan memiliki kabupaten Banjar yang menjadi daerah setral produksi dan pengembangan bunga Melati Putih. Terdapat dua Kecamatan yang telah mampu menyediakan kebutuhan bunga Melati Putih untuk di Kalimantan Selatan, yaitu kecamatan Martapura dan Karang Intan. Titik lokasi pengembangan budidaya bunga Melati Putih di dua kecamatan tersebut terdapat di lima desa yaitu Desa Bincau dan Desa Labuan Tabu di kecamatan Martapura, dan Desa Karang Intan, Jindah Habang, dan desa Pandak Daun di Kecamatan Karang Intan.

Potensi sumberdaya bunga Melati Putih di lima desa tersebut cukup besar, seiring dengan meningkatnya permintaan dari masyarakat, baik dari dalam maupun luar kabupaten Banjar (Dinas Pertanian Kab.Banjar, 2022; **Henni Kristina Tarigan, 2023**). Oleh karena itu, bisnis bunga Melati Putih yang dilakukan di Kabupaten Banjar merupakan potensi sekaligus peluang

usaha yang sangat baik dan dapat meningkatkan pendapatan Masyarakat, juga akan mampu menyerapan tenaga kerja dari dalam desa.

Beranjak dari hal tersebut maka dilakukan penelitian dan penelusuran informasi untuk menggali sekaligus mengidentifikasi beberapa peluang dan kendala usahatani bunga Melati Putih, serta mengetahui potensi pengembangan bisnis bunga Melati Putih di Kabupaten Banjar. Berbagai aktivitas dalam rangkaian pengembangan bisnis bunga Melati Putih, diharapkan dapat menjadi peluang dan strategi pemasaran yang tepat dan inovatif, sehingga dapat mendorong meningkatnya jumlah dan daerah penjualan hasil bunga Melati Putih dari kabupaten Banjar.

Langkah ini tentu akan diikuti dengan upaya penyebaran informasi dan pengembangan sistem penjualan, peningkatan produksi bunga segar, yang dapat memberikan nilai tambah dari produk yang dihasilkan. Termasuk perbaikan sistem budidaya atau usahatani dalam skala bisnis yang dapat dikelola secara baik dari hulu sampai hilir, dari penciptaan sistem pembibitan yang baik, pengaturan waktu tanam, hingga panen dan pasca panen.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana potensi pengembangan bisnis bunga Melati Putih (*Jasminum sambac*) di Desa Jingah Habang Ulu.
2. Apakah potensi pengembangan bisnis bunga Melati Putih (*jasminum sambac*) di Desa Jingah Habang Ulu berdampak pada meningkatnya produksi, jumlah penjualan dan pembeli hasil panen.
3. Apakah upaya/strategi pengembangan bisnis bunga Melati Putih (*jasminum sambac*) mampu menghadapi tantangan pengembangan bisnis bunga Melati Putih (*jasminum sambac*) di Desa Jingah Habang Ulu.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Melakukan identifikasi terhadap potensi pengembangan bisnis bunga Melati Putih di Desa Jingah Habang Ulu
2. Mengetahui potensi pengembangan bisnis bunga Melati Putih di Desa Jingah Habang Ulu yang berdampak terhadap peningkatan jumlah penjualan dan pembeli hasil panen.
3. Mendapatkan informasi jenis upaya/strategi pengembangan bisnis yang diinginkan petani bunga Melati Putih di Desa Jingah Habang Ulu, dalam meningkatkan produksi, pendapatan dan nilai tambah dari produk yang dihasilkan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat bagi petani, dinas atau lembaga yang menghasilkan kebijakan, lembaga penghasil inovasi dan pelaksana kegiatan sendiri. Manfaat-manfaat itu antara lain :

- a. Bagi petani, kelompok tani dan masyarakat; dapat mengetahui potensi dan memahami tentang bagaimana upaya pengembangan bisnis yang menguntungkan dan tidak menimbulkan resiko kegagalan, serta dapat meningkatkan jumlah penjualan dan pelanggan bunga Melati Putih yang dihasilkan dari lokasi penelitian.
- b. Bagi pemerintah atau pihak penentu kebijakan; informasi yang dihimpun dapat dijadikan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan untuk kebijakan pengembangan dan pengelolaan bisnis bunga Melati Putih pada skala yang lebih luas dan modern, dll.

Bagi pelaksana atau peneliti/mahasiswa; selain turut berkontribusi dalam mendukung usaha agribisnis bunga Melati Putih di tingkat masyarakat, juga bermanfaat untuk penambah pengetahuan melalui karya tulis ilmiah dan bahan informasi lain yang dihasilkan, dan dapat dijadikan bahan penelitian.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat potensi pengembangan bisnis bunga Melati Putih (*Jasminum sambac*) di Desa Jingah Habang Ulu, berupa tersedianya lahan yang luas, sumber daya manusia yang

tertarik dan tekun berusahatani bunga Melati Putih, dan tersedianya beberapa inovasi teknologi yang telah dikuasai.

2. Aktivitas budidaya bunga melati di desa Jingah Habang Ulu berdampak pada meningkatnya bisnis bunga melati di Desa Jingah Habang Ulu, yang ditandai dengan meningkatnya produksi dan jumlah penjualan hasil panen, yang dijual dalam bentuk segar, serta sebaran pembeli yang semakin luas, yang tidak hanya dari dalam desa tapi luar wilayah.
3. Beberapa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan jumlah penjualan dan pembeli dalam mendukung pengembangan bisnis bunga Melati Putih di Desa Jingah Habang Ulu antara lain melalui perbaikan budidaya, memperkuat kelembagaan desa, membangun jejaring penjualan menggunakan What App. Adapun strategi pengembangan bisnis yang diinginkan petani adalah dukungan permodalan dari pemerintah yang saat ini masih sulit diakses karena belum tersedianya kelembagaan keuangan dan koperasi desa, dukungan peningkatan keterampilan petani dalam penanganan pasca panen.

5.2. Saran

1. Banyak program dalam upaya pengembangan usaha masyarakat desa yang belum diketahui masyarakat, yang harus disosialisasikan kepada masyarakat, sehingga dapat dimanfaatkan dalam mendukung pengembangan bisnis bunga Melati Putih sekaligus meningkatkan pendapatan dan ekonomi masyarakat desa Jingah Habang Ulu.
2. Untuk mengimbangi tingginya permintaan terhadap bunga Melati Putih dalam berbagai bentuk (tidak sekedar kuntum segar), diperlukan dukungan pelatihan keterampilan bagi wanita tani di desa Jingah Habang Ulu.
3. Untuk penelitian ke depan kiranya perlu dilakukan studi lebih lanjut bagaimana dan seberapa besar kontribusi usahatani bunga Melati Putih di Desa Jingah Habang Ulu mampu mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Gumelar dan Ari Handriatni. 2019. Pengaruh Konsentrasi Rootone F Terhadap Pertumbuhan Stek Beberapa Klon Melati (Jasminum spp) Influence of Rootone F Concentration on Cut Growth of Some Jasmin Clones (Jasminum Spp). BIOFARM Jurnal Ilmiah Pertanian ISSN Print: 0216-5430; ISSN Online: 2301-6442 Vol. 15, No. 1, April 2019

<https://duniafaunaflora.blogspot.com/2016/09/asal-usul-bunga-melati-asal-usul-bunga.html>.
Diunduh Oktober 2023.

<https://bungabunga.co.id/budidaya-Melati-Putih>. *Diakses* pada 23 September 2023.

BPS Kab. Banjar, 2013. Kabupaten Banjar Dalam Angka Tahun 2013. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar.

BPS Kab. Bajar, 2014. Kabupaten Banjar Dalam Angka Tahun 2013. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar.

BPS, 2020. Statistik Indonesia 2020. www.bps.go.id. Badan Pusat Statistik Indonesia

BPS, 2021. Statistik Indonesia 2021. www.bps.go.id. Badan Pusat Statistik Indonesia

BPS, 2022. Statistik Indonesia 2022. www.bps.go.id. Badan Pusat Statistik Indonesia

Dinas Pertanian Kab.Banjar, 2022. Laporan Tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Banjar Tahun 2022. Dinas Pertanian Kabupaten Banjar. Martapura.

Dwi Arifin, 2023. Melati, Harum Aromanya, Harum Nilai Ekspornya. https://www.tagar.id/melati-harum-aromanya-harum-nilai-ekspornya#google_vignette.
Diakses pada 21 Novenver 2023.

Gembong Tjitrosoepomo. 2005. **Morfologi tumbuhan / Prof. Ir. Gembong Tjitrosoepomo ; korektor, Tim UGM Press**

Hieronymus, 2013. Tumpas Penyakit Dengan 40 Daun dan 10 Akar Rimpang. Yogyakarta: Cahaya jiwa.

Henni Kristina Tarigan, 2023. Potensi Pengembangan Melati Kab. Banjar. Direktorat Jenderat Hortikultura, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. <https://hortikultura.pertanian.go.id/potensi-pengembangan-melati-kab-banjar/>

Kartheka T, K Rajamani, M Ganga and N Manikanda Boopathi. 2021. Morphological characterization of certain Jasminum sambac genotypes using principal component analysis Kartheka T, K Rajamani, M Ganga and N Manikanda Boopathi. The Pharma Innovation Journal 2021; 10(12): 118-123 DOI: <https://doi.org/10.22271/tpi.2021.v10.i12b.9333>.

Laporan Tahunan. 2023. Laporan Tahunan Kecamatan Karang Intan Tahun 2023. Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar.

- Mahananto, Kusriani Prasetyowati, dan Agung Prasetyo. 2008. Karakteristik Petani Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah (Studi Kasus Di Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali). Jurnal Ilmiah Agrineca Issn : 2721-074X (Online) - 2301-6698 (Print) Available On : <http://Ejournal.Utp.Ac.Id/Index.Php/A>
- Martono, 2012. Pupuk Akar, Jenis dan Aplikasi. Edisi IV. Penebar Swadaya. Jakarta
- Muhammad Alwi Dan Chendy Tapakrisnanto. 2000. Potensi Dan Karakteristik Lahan Rawa Lebak. Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Lahan. Bogor.
- Ni Luh Ayu Utaminingsih dan I Wayan Suwendra. 2022. Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karangasem. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 10, Number 2, Tahun 2022, pp. 256-263 P-ISSN : 2354-6107 E-ISSN : 2549-2292 Open Access: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Purwanto, A. (2021). Effect of Management Innovation, Transformational Leadership, and Knowledge Sharing on Market Performance of Indonesian Consumer Goods Company. Journal of Applied Management (JAM) Volume, 19
- Rahmat Rukmana. 1997. Usahatani Melati. Kanisius. Yogyakarta
- Ridhwan Mustajab. 2022. Jawa Tengah Dominasi Produksi Melati Putih di Indonesia pada 2022. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/jawa-tengah-dominasi-produksi-Melati-Putih-di-indonesia-pada-2022>.
- Rimbakita.com, 2023. Bunga Melati – Taksonomi, Morfologi, Jenis, Makna, Fakta Unik & Manfaat. https://rimbakita.com/bunga-melati/#google_vignette.
- Rita Elfiani. 2022. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Melati. <https://agrotek.id/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-melati/>. Diunduh. Oktober 2023
- Seruni Sekar Gandhis, Dan Damara Dinda Nirmalasari Zebua (2023). Sumber Dan Risiko Produksi Bunga Melati Putih Di Desa Depokkecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Jurnal Ziraa'Ah, Volume 48 Nomor 1, Pebruari 2023 Halaman 21-32 p-Issn 1412-1468 e-Issn. 2355-3545
- Sugiyono,2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Tabita Tri Utama. 2023. Analisis Pendapatan Usahatani Dan Nilai Tambah Bunga Melati Putih (Jasminum Sambac) Di Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Universitas Kristes Satya Wacana. Salatiga.

(<https://www.mikrobagoogle.com/2015/07/13/panen-bunga-Melati-Putih>, 2023)